



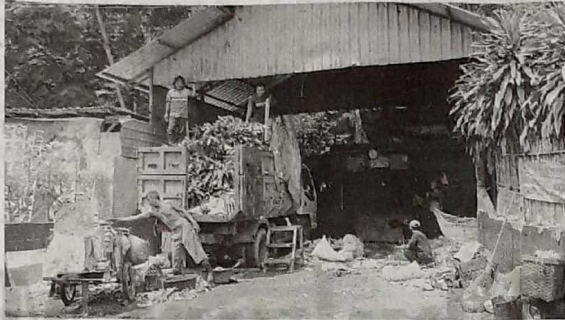
Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Januari 2020

Halaman: 2

Pengangkutan Sampah di Yogya Tersendat



Pekerja memasukkan sampah ke truk di TPS Rejowinangun.

UMBULHARJO (MERA-PI) - Pengangkutan sampah di

Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Kota Yogyakarta

mengalami keterlambatan sebagai dampak antrean truk sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Bantul.

"Dampaknya pengangkutan sampah di TPS ada keterlambatan pada pengambil sampah kedua atau rit kedua," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, Senin (13/1).

Suyana menyatakan, keterlambatan pengangkutan sampah di TPS terjadi sejak Senin pekan lalu hingga kemarin. Menurutnya, pada pekan lalu truk sampah dari Kota Yogya membuang sesi pertama ke TPST

Piyungan pukul 08.30 dan baru kembali untuk pengambilan sampah kedua berkisar pukul 11.30 sampai 12.00.

"Biasanya hanya satu jam buangnya. Sekarang buang bisa tiga sampai empat jam," ujarnya.

Meskipun ada keterlambatan pada pengambilan sampah di TPS pada sesi kedua, tapi tidak sampai terjadi penumpukan sampah. Diakuinya pengambilan sampah sesi kedua baru dimulai tengah hari, namun tetap diupayakan pengangkutan sampah selesai dalam satu hari.

"Nggak sampai numpuk di

TPS. Ya kami mengimbau agar pengelola TPST Piyungan memperlancar (pembuangan) di sana," tambah Suyana.

DLH Kota Yogyakarta mencatat volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan berkisar 250-260 ton/hari. Dia mengatakan jumlah itu sedikit meningkat karena faktor musim hujan membuat volume sampah kena beban air. Sedangkan di Kota Yogyakarta kini ada 140 TPS.

"Sampah lebih berat, lebih cepat busuk dan antrean masuk panjang. Sudah tradisi tiap musim hujan pengangkut sampah kerja ekstra," paparnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005